

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Aset tetap sebagai salah satu kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan dalam menunjang aktivitasnya yang bersifat permanen dan mempunyai peranan penting dalam menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Aset tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama. Karenanya aset tetap harus mendapat perhatian yang memadai. Cara memperoleh aset tetap akan mempengaruhi penentuan harga perolehan. Harga perolehan meliputi harga beli ditambah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperolehnya sampai aset tetap siap digunakan. Oleh karena itu, aset tetap harus dicatat sesuai harga perolehannya, sehingga laporan yang disajikan oleh perusahaan wajar dan menunjukkan nilai sebenarnya. Dalam penggunaan aset tetap, ada beban yang dikeluarkan pada setiap tahunnya yaitu beban penyusutan aset tetap.

Beban penyusutan aset tetap bukanlah biaya yang harus dikeluarkan oleh kas tetapi hanya sebagai proses alokasi sebagian harga perolehan aset tetap menjadi beban. Beban ini muncul karena setiap aset tetap akan mengalami penurunan kegunaan yang disebabkan oleh keausan, keusangan, dan sudah tidak layak pakai lagi. Terdapat berbagai metode mengenai beban penyusutan aset tetap sehingga biaya penyusutan yang dibebankan terdapat perbedaan dalam jumlah yang dialokasikan. Beban penyusutan aset tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya. Jika nilai penyusutan terlalu besar, maka laba disajikan terlalu kecil, tetapi sebaliknya jika penyusutan terlalu kecil pula, maka laba disajikan terlalu besar. Hal ini akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

Pada laporan ini, yang menjadi objek penulisan adalah CV Tri Bhakti Jaya Palembang yang kegiatannya bergerak dibidang jasa yaitu kontraktor. Sehubungan dengan adanya kegiatan operasional perusahaan CV Tri Bhakti Jaya Palembang memiliki aset tetap seperti bangunan, kendaraan, peralatan dan mesin, dan peralatan kantor sebagai sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan.

Perhitungan aset tetap yang dilakukan oleh CV Tri Bhakti Jaya Palembang belum mencerminkan nilai yang sesungguhnya dalam laporan keuangan terutama di dalam neraca dan laporan laba rugi dikarenakan terdapat kesalahan dalam pengelompokan aset tetap yaitu peralatan kantor yang dimasukkan ke dalam aset lancar dan nilai penyusutan dari peralatan kantor itu berubah menjadi kas kecil sehingga laba yang diperoleh menjadi lebih besar. Maka penulis tertarik untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas aset tetap yang diterapkan perusahaan CV Tri Bhakti Jaya Palembang mengenai pencatatan harga perolehan, penetapan penyusutan, serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan, maka judul yang diambil adalah **“Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap pada CV Tri Bhakti Jaya Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdahulu, maka permasalahan pada CV Tri Bhakti Jaya Palembang adalah:

1. Perusahaan kurang tepat dalam mengakui dan menyajikan peralatan kantor diakui dan disajikan sebagai bagian aset lancar.
2. Perusahaan tidak melakukan penyusutan atas peralatan kantor sehingga beban yang disajikan dalam laporan laba rugi menjadi kas kecil dan laba yang diperoleh menjadi lebih besar.

Berdasarkan permasalahan yang terdahulu, dapat dirumuskan permasalahan pada laporan akhir ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada CV Tri Bhakti Jaya Palembang terhadap laporan keuangan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan lebih terarah maka penulis membatasi pembahasan mengenai aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan mulai dari perolehan dan perhitungan penyusutan berdasarkan SAK ETAP tahun 2015. Data perusahaan yang digunakan adalah daftar aset tetap dan penyusutannya, laporan laba rugi, dan neraca perusahaan tahun 2013, 2014, dan 2015.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa perlakuan akuntansi pada aset tetap sehubungan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada saat perolehan aset tetap yang diterapkan oleh CV Tri Bhakti Jaya Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa perlakuan akuntansi pada aset tetap sehubungan dengan perhitungan penyusutan aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun oleh CV Tri Bhakti Jaya Palembang.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan pokok dalam penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa perlakuan akuntansi keuangan atas aset tetap pada CV Tri Bhakti Jaya Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Laporan Akhir yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis dimana keadaan perusahaan sebagai penerapan dan pengembangan ilmu yang diterima.
2. Hasil laporan ini diharapkan menjadi masukan kepada perusahaan terhadap perhitungan penyusutan aset tetap yang lebih efektif.
3. Diharapkan dapat digunakan untuk sebagai dasar bahan bacaan dalam penyusunan Laporan Akhir dimasa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi.
4. Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar bahan referensi acuan dalam penyusunan laporan akhir dimana yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan akuntansi dengan mengacu pada bidang usaha perusahaan dan mata kuliah yang sama.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:193) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:194) yang dapat dilakukan adalah :

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*.
2. Kuisisioner (Angket)
Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi
Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam melakukan pengumpulan data pada CV Tri Bhakti Jaya Palembang, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi, penulis melakukan pengamatan langsung ke obyek yang diteliti yaitu CV Tri Bhakti Jaya Palembang, selain itu penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

Dari kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data-data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data Sekunder
 1. Laporan Laba Rugi Perusahaan
 2. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan
 3. Daftar Aset Tetap tahun 2013, 2014, dan 2015
 4. Sejarah Perusahaan
 5. Struktur Organisasi Perusahaan
 6. Pembagian Tugas dan Wewenang

Dalam Laporan Akhir ini digunakan data sekunder berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan daftar aset tetap untuk 3 tahun terakhir yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015. Selain itu juga sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi pada CV Tri Bhakti Jaya Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Teori-teori yang akan diuraikan mengenai pengertian aset tetap, pengelompokan aset tetap, harga perolehan aset tetap, cara perolehan aset tetap, pengertian penyusutan dan metode dalam menghitung penyusutan.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan CV Tri Bhakti Jaya Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.

Bab IV Pembahasan

Bab ini membahas tentang analisis perlakuan aset tetap pada saat perolehan, analisis perhitungan penyusutan pada tahun berjalan atau pertengahan tahun, dan perbandingan laporan keuangan.

Bab V Simpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik simpulan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.